

Pelatihan Dan Pendampingan Pembelajaran Daring Dengan Aplikasi *Google Classroom* Di MA Nur Ibrahimy

<sup>1</sup>Eva Julyanti, <sup>2</sup>Sakinah Ubudiyah Siregar, <sup>3</sup>Indah Fitria Rahma, <sup>4</sup>Lily Rohanita Hasibuan, <sup>5</sup>Damhuri Hasibuan, <sup>6</sup>Hotna Sarida Harahap

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Labuhanbatu

E-mail: [evajulianti.26@gmail.com](mailto:evajulianti.26@gmail.com), [hafizahsiregar88@gmail.com](mailto:hafizahsiregar88@gmail.com),  
[indahfitria286@gmail.com](mailto:indahfitria286@gmail.com), [rohanita30@gmail.com](mailto:rohanita30@gmail.com), [hasibuan damhuri@gmail.com](mailto:hasibuan_damhuri@gmail.com),  
[hotnasari1234@gmail.com](mailto:hotnasari1234@gmail.com)

Corresponding Author: [hotnasari1234@gmail.com](mailto:hotnasari1234@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memahami tentang penggunaan aplikasi google classroom. Kita pahami bahwa permasalahan yang saat ini sedang dihadapi diseluruh dunia khususnya di Indonesia yaitu adanya pandemi COVID-19. Pada bidang pendidikan hal tersebut sangat berdampak terutama pada sistem pembelajaran yang biasanya dilakukan secara luring sekarang berubah menjadi pembelajaran daring / jarak jauh. Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan pembelajaran menggunakan aplikasi google classroom secara langsung kepada peserta pelatihan belajar. Pelaksanaan pelatihan dilakukan di sekolah MA Nur-Ibrahimi, peserta pelatihan Berjumlah 20 Orang, pelatihan dilaksanakan di bulan April 2020. Hasil dari pengabdian masyarakat ini dilihat dari pencapaian peserta yang hadir dan mampu menggunakan aplikasi google classroom sebesar 80%. Maka dapat dikategorikan bahwa pencapaian pelatihan pendampingan menggunakan aplikasi google classroom di sekolah MA Nur-Ibrahimi berhasil.

**Kata Kunci :** Pelatihan, Pendampingan, Pembelajaran *Google Classroom*.

### Pendahuluan

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini sangat pesat. Salah satunya dalam bidang media pembelajaran. Sudah banyak sekali yang menciptakan software media pembelajaran untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar. Salah satu contoh media pembelajaran yaitu Google Classroom.

*Google Classroom* atau ruang kelas *Google* adalah suatu serambi pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan, dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas (*paperless*). *Google Classroom* menggunakan serangkaian alat produktivitas gratis yang meliputi Gmail, Drive, dan Dokumen, serta tersedia bagi pengguna *Google Apps for Education Google Classroom* dirancang untuk membantu pengajar membuat dan mengumpulkan tugas tanpa kertas,

termasuk fitur yang menghemat waktu seperti kemampuan untuk membuat salinan *Google Dokumen* secara otomatis bagi setiap siswa.

Pentingnya kegiatan pelatihan *Google Classroom* dilaksanakan agar bias membantu para siswa untuk memahami tentang *Google Classroom* dan media pembelajaran berbasis *E-Learning* sehingga bisa diterapkan di sekolah, dan diharapkan juga mampu mengoperasikan serta mampu membuat akun dan grup kelas *Google Classroom*.

Adanya pelaksanaan pelatihan ini juga sebagai bentuk dari pengabdian masyarakat untuk membangun pemahaman kepada siswa sekolah agar bisa mempermuah dalam melaksanakan pembelajaran.

### **Tujuan**

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru –guru di sekolah Mts Nur-Ibrahim Kab. Labuhan Batu, tentang Pelatihan pendampingan pembelajaran *Google Classroom*. Sedangkan secara spesifik tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran.
2. Untuk mengetahui pengertian materi pembelajaran *google classroom*.
3. Untuk mengetahui Fungsi dari *google classroom*.
4. Untuk mengetahui cara penggunaan dan pemanfaatan *google classroom*.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi positif dalam pelatihan penggunaan pendampingan pembelajaran menggunakan *google classroom*. Manfaat dari kegiatan ini adalah Guru-guru yang terlibat dalam kegiatan ini memperoleh

### **Manfaat kegiatan**

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan media secara efektif dalam pembelajaran.
2. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
3. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

### **Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat**

#### **Tempat dan Waktu Pengabdian kepada Masyarakat**

Pelatihan ini bertempat di sekolah MA Nur-Ibrahimi Jl. Sisingamangaraja. Waktu Pelatihan ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2020 bertempat di ruang MA Nur – Ibrahimi.

#### **Khalayak Sasaran**

Sasaran pelatihan pada PkM ini adalah guru di MA Nur – Ibrahimi. Kelas penerapan dalam pendampingan pembelajaran adalah siswa kelas X. Pada Pengabdian kepada Masyarakat ini, kelompok pendampingan yang berjumlah 40 siswa diberikan pembelajaran dengan model berbasis proyek.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dilakukan ketika pelatihan dilaksanakan yaitu:

1. Metode Presentasi  
Metode ini digunakan untuk menyampaikan beberapa hal materi yang berkaitan dengan pelatihan penggunaan google classroom.
2. Metode Demonstrasi  
Metode ini digunakan untuk melatih cara pemanfaatan google classroom di sekolah MA Nur-Ibrahimi.

## **Analisis Dan Pembahasan**

### **Hasil**

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat (PKM) di MA Nur-Ibrahimi dari kegiatan survei untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada mitra. Melakukan perumusan permasalahan dan selanjutnya melakukan survey potensi yang ada sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman menggunakan aplikasi Google Classroom pada mitra, menyiapkan tempat pelatihan dan pendampingan praktek pelaksanaan program, evaluasi kegiatan dan pelaporan. Pelaksanaan PKM ini dimulai pada bulan April 2020.

### **Pembahasan**

Berdasarkan analisis hasil kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi google class room bagi guru-guru di sekolah Nur Ibrahimi, menunjukkan bahwa kegiatan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan tim pelaksana, sehingga kegiatan pengabdian ini dikatakan berhasil. Keberhasilan tersebut dilihat dari tercapainya seluruh indikator keberhasilan yang telah ditetapkan tim baik dari kemampuan guru, aktivitas belajar siswa maupun performansi guru. Pada pengabdian ini guru sudah mampu menerapkan pembelajaran gogle classroom untuk pembelajaran bersama siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang diharapkan di kelas. Guru juga sudah mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menggunakn aplikasi google classroom.

Karakteristik penggunaan pembelajaran Google Classromm, meningkatkan pemahaman guru-guru semakin baik dalam pemahaman dan penerapan terhadap pembelajaran siswa. Selama pelaksanaan tindakan pengabdian guru-guru di sekolah Nur Ibrahim guru menerapkan berbagai model pembelajaran yang sebelumnya belum pernah diterapkan dengan menggunakan aplikasi google calssroom di sekolah Nur-Ibrahimi.

Dapat dilihat saat menggunakan aplikasi google classroom, hal tersebut terlihat saat pembelajaran semua siswa aktif dalam pembelajaran di sekolah dan semangat dalam menyelesaikan tugas baik kelompok maupun individu. Sejalan dengan pengertian pembelajaran aktif yang dikemukakan oleh Muhibin dan Rahayu (2009: 13) bahwapembelajaran yang aktif berarti pembelajaran yang memerlukan keaktifan semua siswa dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual.

Terciptanya suasana yang menyenangkan selama proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Google Classroom tersebut terbukti dari ekspresi siswa yang menunjukkan kegembiraan dan perhatian siswa saat pembelajaran serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap keefektifan suatu pembelajaran yang terbukti dari ketercapaian tujuan pembelajaran dan tuntas. Hal tersebut berkaitan dengan pendapat Kline dalam Pitajeng (2006 : 1) menyatakan bahwa belajar akan efektif jika dilakukan dalam suasana yang menyenangkan.

### **Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Google Classroom sangat membantu dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 ini, adapun dengan menggunakan aplikasi goggle classroom dapat mempermudah guru dan siswa untuk tetap belajar. Walaupun ada beberapa penghambat pada saat pembelajaran melalui Google Classroom berlangsung namun tidak menutup kemungkinan untuk guru-guru dan siswa tetap mengerjakan tugas-tugas yang sudah diberikan oleh guru mereka tetap berusaha untuk menyelesaikan itu semua. Pelaksanaan penggunaan Google Classroom juga cukup efektif bagi siswa di sekolah Nur-Ibrahimi.

### **Daftar Pustaka**

- Achmad Sugandi, dkk. 2007. Teori Pembelajaran. Semarang: UPT MKK. Universitas Negeri Semarang.
- Aisyah. (2007). Pendidikan Matematika di SD. Jakarta: Depdiknas.
- Antonius Cahya Prihandoko. (2006). Memahami Konsep Matematika Secara. Benar Dan Menyajikannya Dengan Menarik. Jakarta: Depdiknas.
- Antonius Cahya Prihandoko. (2006). Memahami Konsep Matematika Secara. Benar Dan Menyajikannya Dengan Menarik. Jakarta: Depdiknas.
- Deo, Narsingh. (1974). "Graph Theory With Application To Engineering And Com-puter Science. Prentice hall".

- Djamarah & Zain. (2006). Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka.
- Juliantara, Ketut. (2010). Media Audio-Visual (Slide Bersuara). [Online]. Tersedia: <http://www.latifa-assauqi> .
- Nasution. 2010. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto (2011). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sri Subarinah. (2006). Inovasi Pembelajaran Matematika SD. Jakarta: Depdiknas.
- Sudjana, Nana . 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sumarmo, Utari. 2006. Kemandirian Belajar: Apa, Mengapa dan Bagaimana. Dikembangkan pada Peserta Didik. Jurnal Pendidikan FPMIPA UPI: Diterbitkan.
- Undang – Undang Guru Nomor 14 Tahun 2005. Kebijakan Pendidikan Nasional. Indonesia.
- Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. Pasal 4 Ayat 5 tentang sistem Pendidikan Nasional. Indonesia.
- Wardhani. 2010. Pembelajaran Kemampuan Masalah Matematika di SMP. Yogyakarta: PPPPTK.